

Systematic Literature Review: Analisis Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman

Alvina Dea Amanda¹, Anggita Wahyu Wardhani², Carrisa Indria Putri³, Desvia Maulina⁴, Putri
Febrianita Wulandari⁵

¹²³⁴⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang; alvinadea95@gmail.com,
anggita.wahyu003@gmail.com, carrisaptr@gmail.com, 18desviamaulina@gmail.com
febrianitaputri63@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

*capital structure, firm value,
manufacturing companies,
systematic literature review,
PRISMA Framework.*

Article history:

Received 02-05-2026

Revised 17-05-2026

Accepted 20-05-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Capital structure is an important financial decision because it relates to the composition of debt and equity used by the company to finance its operational and investment activities. This study uses a qualitative approach with the Systematic Literature Review (SLR) method and applies the PRISMA Framework in the article selection process. The data sources were obtained from scientific articles published in national journals indexed by Google Scholar during the period 2019–2024. The results of the study indicate that capital structure has an influence on firm value. Several studies show that capital structure has a positive effect on firm value because optimal debt utilization can increase profitability and investor confidence. However, other studies reveal that excessive debt usage can negatively affect firm value due to increased financial risk and interest expenses. In addition, factors such as profitability, company size, growth, and liquidity also influence the relationship between capital structure and firm value. Therefore, companies need to determine an optimal capital structure policy in order to improve financial performance, maintain financial stability, and maximize firm value.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Alvina Dea Amanda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang; alvinadea95@gmail.com.

PENDAHULUAN

Saat ini, laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam menilai kondisi dan kinerja suatu perusahaan karena memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja operasional, serta prospek perusahaan di masa mendatang (Priyanto & Riyadi, 2023). Informasi tersebut digunakan oleh pihak manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan pertumbuhan dan mempertahankan keberlangsungan perusahaan (Larasati, 2024). Selain itu, laporan keuangan juga menjadi sumber informasi utama bagi investor dan kreditor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan (Maulana & Ardini, 2024). Oleh sebab itu, laporan keuangan menjadi salah satu alat yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan investasi maupun pendanaan perusahaan (Fitriasari & Hwihanus, 2024).

Penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dua kelompok pengguna, yaitu pihak internal dan pihak eksternal perusahaan (Budiadnyani dkk., 2024). Pihak internal meliputi manajemen yang secara langsung terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan, sedangkan pihak eksternal meliputi investor, kreditor, pemerintah, masyarakat, pemasok, dan pihak lainnya yang berkepentingan terhadap perusahaan (Priyanto & Riyadi, 2023). Dalam hal ini, pihak manajemen memiliki akses informasi yang lebih luas dibandingkan pihak eksternal sehingga dapat menimbulkan ketidakseimbangan informasi (*asymmetric information*) (Larasati, 2024). Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan harus mampu mencerminkan kondisi perusahaan secara akurat dan transparan agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi (Maulana & Ardini, 2024).

Salah satu aspek penting yang diperhatikan dalam laporan keuangan adalah struktur modal perusahaan (Fitriasari & Hwihanus, 2024). Struktur modal merupakan kombinasi antara penggunaan utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional maupun investasi perusahaan (Priyanto & Riyadi, 2023). Keputusan mengenai struktur modal menjadi sangat penting karena dapat memengaruhi risiko perusahaan, biaya modal, profitabilitas, serta nilai perusahaan (Larasati, 2024). Nilai perusahaan sendiri mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan di pasar (Budiadnyani dkk., 2024).

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham melalui peningkatan harga saham dan pembagian dividen (Maulana & Ardini, 2024). Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan berupaya mengambil keputusan pendanaan yang optimal agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Priyanto & Riyadi, 2023). Struktur modal yang

tepat diharapkan mampu menekan biaya modal dan meningkatkan profitabilitas sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan (Larasati, 2024). Sebaliknya, penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan menurunkan kepercayaan investor (Fitriasari & Hwihanus, 2024).

Dalam praktiknya, perusahaan sering menghadapi dilema dalam menentukan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri (Budiadnyani dkk., 2024). Penggunaan utang memang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (tax shield), namun di sisi lain dapat meningkatkan risiko gagal bayar apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya (Priyanto & Riyadi, 2023). Oleh sebab itu, keputusan struktur modal harus dilakukan secara hati-hati agar tercapai struktur modal yang optimal (Larasati, 2024). Struktur modal yang optimal diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta memaksimalkan nilai perusahaan di mata investor (Maulana & Ardini, 2024).

Fenomena mengenai struktur modal dan nilai perusahaan menjadi isu yang penting untuk diteliti, terutama pada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat (Fitriasari & Hwihanus, 2024). Banyak perusahaan berusaha memperoleh sumber pendanaan eksternal guna memperluas usaha dan meningkatkan profitabilitas (Priyanto & Riyadi, 2023). Namun, penggunaan utang yang berlebihan seringkali justru menyebabkan penurunan kinerja perusahaan akibat meningkatnya beban bunga dan risiko finansial (Larasati, 2024). Kondisi tersebut dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Budiadnyani dkk., 2024).

Selain itu, perubahan kondisi ekonomi global, tingkat suku bunga, inflasi, dan ketidakstabilan pasar juga memengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan (Maulana & Ardini, 2024). Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, perusahaan cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan utang karena risiko keuangan meningkat (Priyanto & Riyadi, 2023). Sebaliknya, ketika kondisi ekonomi membaik, perusahaan cenderung lebih agresif menggunakan pendanaan eksternal untuk mendukung ekspansi bisnis (Larasati, 2024). Oleh karena itu, struktur modal menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan (Fitriasari & Hwihanus, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Priyanto dan Riyadi (2023) menyatakan bahwa struktur modal memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas perusahaan. Selanjutnya, penelitian Larasati (2024) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan

dan struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Maulana dan Ardini (2024) menunjukkan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian lainnya oleh Fitriasari dan Hwihanus (2024) juga menjelaskan bahwa struktur modal merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Budiadnyani dkk., (2024) menyatakan bahwa struktur modal dan tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur modal menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut (Priyanto & Riyadi, 2023). Faktor-faktor lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan kebijakan dividen juga dapat memengaruhi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan (Larasati, 2024). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan serta bagaimana perusahaan dapat menentukan kebijakan pendanaan yang optimal (Maulana & Ardini, 2024).

Pada penelitian ini akan dibahas berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Fitriasari & Hwihanus, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah struktur modal mampu meningkatkan nilai perusahaan serta bagaimana perusahaan dapat menentukan komposisi pendanaan yang tepat untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Budiadnyani dkk., 2024). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya pengelolaan struktur modal dalam mendukung pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan di masa depan (Priyanto & Riyadi, 2023).

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur karena sektor manufaktur merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Larasati, 2024). Selain itu, perusahaan manufaktur umumnya membutuhkan pendanaan yang besar untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha sehingga keputusan struktur modal menjadi sangat penting (Maulana & Ardini, 2024). Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic literature review* (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah,

dan menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang relevan secara sistematis (Fitriasari & Hwihanus, 2024). Dengan metode ini diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan (Budiadnyani dkk., 2024).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi (*agency theory*) pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham sebagai principal dan manajemen perusahaan sebagai agent. Dalam hubungan tersebut, pemegang saham memberikan kewenangan kepada manajemen untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan laba dan nilai perusahaan. Namun, dalam praktiknya sering terjadi perbedaan kepentingan antara principal dan agent karena masing-masing pihak berusaha memaksimalkan kepentingannya sendiri. Kondisi ini menimbulkan konflik keagenan (*agency conflict*) yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan perusahaan, termasuk keputusan mengenai struktur modal perusahaan.

Menurut Priyanto dan Riyadi (2023), konflik keagenan dapat muncul ketika manajemen perusahaan mengambil keputusan pendanaan yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Manajemen seringkali lebih memilih keputusan yang menguntungkan pihak internal perusahaan dibandingkan memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan dan pengendalian yang baik agar keputusan yang diambil manajemen tetap selaras dengan tujuan perusahaan.

Teori agensi juga menjelaskan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal dapat menjadi salah satu bentuk pengawasan terhadap perilaku manajemen. Penggunaan utang akan mendorong manajemen untuk bekerja lebih efisien karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang secara berkala kepada kreditor. Dengan demikian, manajemen akan lebih berhati-hati dalam menggunakan dana perusahaan agar tetap mampu memenuhi kewajiban keuangan perusahaan dan menjaga kepercayaan investor serta kreditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprilianingsih dkk., (2024) menjelaskan bahwa keputusan struktur modal memiliki hubungan erat dengan nilai perusahaan karena struktur modal yang tepat mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa penggunaan struktur modal yang

optimal dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, menjaga kestabilan keuangan, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Selain itu, menurut Ridho dan Rismawandi (2024), perusahaan yang memiliki pengelolaan struktur modal yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena investor menilai perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola risiko dan sumber pendanaan perusahaan. Oleh sebab itu, teori agensi menjadi dasar penting dalam memahami hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi antara penggunaan modal sendiri dan utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional maupun investasi perusahaan. Struktur modal menjadi salah satu keputusan penting dalam manajemen keuangan karena berkaitan langsung dengan risiko perusahaan, biaya modal, profitabilitas, serta nilai perusahaan. Penentuan struktur modal yang tepat diharapkan dapat membantu perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang optimal dengan biaya modal yang rendah sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Larasati (2024), struktur modal merupakan keputusan pendanaan yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional dan ekspansi usaha. Perusahaan harus mampu menentukan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri secara tepat agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang terlalu besar.

Penggunaan utang dalam struktur modal memiliki keuntungan berupa penghematan pajak atau tax shield karena bunga utang dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Namun, penggunaan utang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu menentukan struktur modal yang optimal agar manfaat penggunaan utang lebih besar dibandingkan risiko yang ditimbulkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulana dan Ardini (2024) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang mampu mengelola struktur modal secara baik akan memiliki profitabilitas yang lebih tinggi sehingga berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Selain itu, penelitian Aprilianingsih dkk., (2024) menjelaskan bahwa struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

perusahaan dengan struktur modal yang sehat cenderung memiliki tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ridho dan Rismawandi (2024) juga menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan struktur modal sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan.

Dengan demikian, struktur modal dapat diartikan sebagai strategi perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan yang paling efektif untuk mendukung pertumbuhan perusahaan sekaligus menjaga stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan di pasar. Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang menunjukkan tingkat kesejahteraan pemegang saham karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran yang diperoleh investor.

Menurut Priyanto dan Riyadi (2023), nilai perusahaan dapat meningkat apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Investor akan lebih tertarik menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik serta risiko yang relatif rendah.

Nilai perusahaan umumnya diukur menggunakan beberapa indikator seperti:

- *Price to Book Value* (PBV),
- *Price Earnings Ratio* (PER),
- harga saham perusahaan,
- dan Tobin's Q.

Indikator-indikator tersebut digunakan investor untuk menilai apakah suatu perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprilianingsih dkk., (2024) menjelaskan bahwa profitabilitas dan struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba tinggi dan struktur modal yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Selain itu, penelitian Ridho dan Rismawandi (2024) menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam berkembang dan menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan.

Menurut Budiadnyani dkk., (2024), nilai perusahaan menjadi tujuan utama perusahaan karena mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal memiliki hubungan yang sangat erat dengan nilai perusahaan karena keputusan pendanaan yang diambil perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kondisi keuangan dan prospek perusahaan di masa depan. Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas, memperkuat posisi keuangan perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Larasati (2024), keputusan struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang sangat penting karena dapat memengaruhi biaya modal perusahaan dan tingkat risiko perusahaan. Penggunaan utang yang tepat dapat membantu perusahaan memperoleh tambahan modal untuk ekspansi usaha sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulana dan Ardini (2024) menunjukkan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik dan ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

Selain itu, penelitian Aprilianingsih dkk., (2024) menjelaskan bahwa struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa investor akan memberikan penilaian positif terhadap perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan struktur modal yang stabil.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ridho dan Rismawandi (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena penggunaan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang.

Selanjutnya, penelitian Budiadnyani dkk., (2024) juga menjelaskan bahwa struktur modal dan tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya perlu memperhatikan komposisi pendanaan, tetapi juga sistem pengelolaan perusahaan agar mampu meningkatkan kepercayaan investor.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu,

perusahaan perlu menentukan kebijakan struktur modal secara optimal agar dapat meningkatkan profitabilitas, menjaga stabilitas keuangan, memperkuat kepercayaan investor, serta meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dari data yang diperoleh. Penelitian menyajikan hasil penelusuran mengenai penerapan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi *systematic literature review* (SLR) pada sepuluh kajian literatur di Google Scholar. Penulis membandingkan sepuluh kajian literatur yang berhubungan dengan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

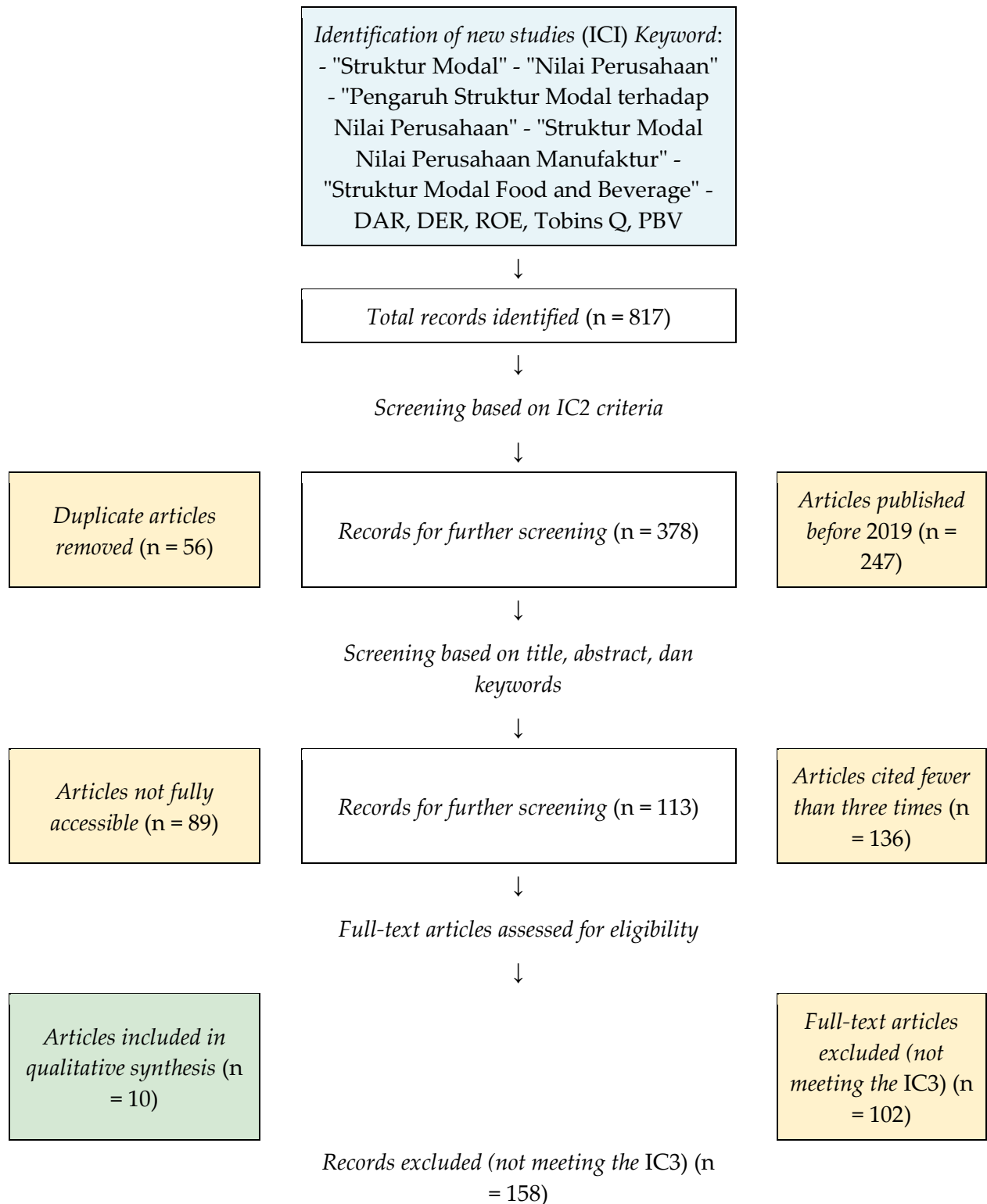
Teknik *Systematic Literature Review* yang digunakan adalah dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Metode ini digunakan untuk melakukan penilaian terhadap sebuah *systematic review*.

Ada lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu mendefinisikan kriteria kelayakan, mendefinisikan sumber informasi, pemilihan literatur, pengumpulan data dan pemilihan item data. Pertama, mendefinisikan kriteria kelayakan literatur dilakukan dengan penentuan kriteria inklusi (IC). Penelitian ini mencakup tiga IC: (1) IC1: Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, artikel harus merupakan penelitian asli; (2) IC2: Artikel diterbitkan antara tahun 2019 sampai 2024, dengan setidaknya telah dikutip tiga kali selama publikasinya; (3) IC3: Artikel bertujuan untuk menentukan pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dan objek artikel yaitu perusahaan sektor makanan dan minuman.

Kedua, ketika menjelaskan sumber informasi, pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan basis data internet seperti Google Scholar, yang memiliki arsip studi akademis yang luas. Ini termasuk mencari daftar referensi dalam makalah yang memenuhi persyaratan inklusi.

Ketiga, ada empat bagian dalam proses pemilihan literatur: membuat kata kunci, membaca artikel lengkap atau sebagian yang tidak tereliminasi, membuat daftar referensi dari artikel yang dipilih untuk ditinjau, dan menemukan studi terkait. Keempat, adalah mengumpulkan data secara manual dengan merumuskan algoritma ekstraksi yang mencakup bidang-bidang berikut: penulis, posisi, tahun publikasi, nama jurnal/konferensi, negara, jenis studi, dan teknik. Kelima, pemilihan item data bersumber dari publikasi dengan informasi demografis, seperti jumlah studi tentang dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan, jenis artikel yang digunakan, dan metodologi penelitian yang digunakan. Dengan demikian, kesimpulan penelitian adalah tentang dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor makanan dan minuman Indonesia.

Gambar 1. Kerangka PRISMA



Berdasarkan proses penyaringan artikel, peneliti memperoleh beberapa artikel penelitian yang membahas pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Artikel-artikel tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian dan mampu memberikan informasi yang relevan mengenai hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan.

Dalam menganalisis artikel yang terpilih, peneliti mengidentifikasi metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian, hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian yang terdapat pada masing-masing artikel. Selanjutnya, seluruh hasil penelitian dibandingkan dan dirangkum untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Melalui metode systematic literature review ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya pengelolaan struktur modal dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan, investor, akademisi, maupun peneliti selanjutnya dalam memahami hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Tabel 1 menunjukkan daftar artikel terpilih yang akan ditinjau.

Tabel 1 Daftar Artikel yang Relevan untuk Ditinjau

1	Amru Karim Alhabsyi & Hwihanus (2024)	Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	Google Scholar	Indonesia
---	---------------------------------------	--	------------------------------------	----------------	-----------

2	Mohammad Atok Maulana & Lilis Ardini (2024)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	Google Scholar	Indonesia
3	Devira Larasati & Hwihanus (2024)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Ekonomi dan Bisnis	Google Scholar	Indonesia
4	Sugeng Priyanto & Selamat Riyadi (2023)	Peran Struktur Modal dalam Memediasi Firm Size dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor	Jurnal Ilmu Manajemen	Google Scholar	Indonesia

		Makanan dan Minuman			
5	Ni Putu Budiadnyani, Wafid Azizah, & Putu Pande R. Aprilyani Dewi (2024)	Dampak Struktur Modal dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Manajemen dan Akuntansi	Google Scholar	Indonesia
6	Rifa Amalia Ridhoa & Rismawandi (2024)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan (studi Empirisi Pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)	Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi	Google Scholar	Indonesia
7	Ratna Aprilianingsih, Pristin Prima Sari, & Alfiatul Maulida (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal	Jurnal Manajemen dan Terapan Keuangan	Google Scholar	Indonesia

		dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan			
8	Mutiara, Iwan Kusuma Negara, & Laila Wardani (2024)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi dengan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Journal Of Economics, Busines & Entrepreneurship	Google Scholar	Indonesia
9	Tovan Affandi, Indra Cahya Kusuma, & Didi (2024)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Food and Bavarage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023	Journal Of Social Service Reasearch	Google Scholar	Indonesia
10	Yasir Maulana, Tri Wijayanti, & Iqbal Arraniri (2023)	Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan	JRKA	Google Scholar	Indonesia

		Penjualan terhadap Nilai Perusahaan			
--	--	---	--	--	--

Sumber: Diolah oleh Peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak sepuluh artikel dipilih melalui proses penyaringan sebagaimana dijelaskan di bagian metode. Tabel 1 menyajikan daftar judul artikel terpilih, nama peneliti dan tahun publikasi, nama jurnal dan peringkat jurnal serta negara publikasi. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi manajemen laba telah diteliti dalam penelitian. Faktor-faktor tersebut meliputi struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan instisutional, komisariss independen dan komite audit. Di antara faktor-faktor tersebut, struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional keduanya berdampak pada manajemen laba.

No	Penulis (tahun)	Metode Penelitian	Hasil Diskusi	Apakah struktur modal berpengar uh terhadap nilai Perusahaa n	Limitasi Penelitian
1	Amru Karim Alhabsyi ¹ & Hwihanu s ² (2024)	Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan subsektor makanan dan minuman	Hasil menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sementara struktur kepemilikan menunjukkan pengaruh positif	Struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai Perusahaa n.	Penelitian ini terbatas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, sehingga hasilnya mungkin tidak berlaku umum untuk semua sektor

			terhadap nilai perusahaan		atau periode waktu lain
2	Mohammad Atok Maulana ¹ , Lilis Ardini ² (2024)	Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode pengambilan sampel adalah purposive sampling yang menggunakan data sekunder dengan kriteria yang telah ditentukan. Diperoleh 95 data dari 19 perusahaan subsektor food and beverages.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.	Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.	Penelitian terbatas pada perusahaan food and beverages di Indonesia selama periode 2018 - 2022, dan pengaruh variabel lain belum dieksplorasi secara lengkap.

3	Devira Larasati ¹ , Hwihanus ² (2024)	Purposive sampling adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini. Sepuluh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang sesuai dengan persyaratan penelitian ditemukan dengan menggunakan teknik purposive sampling.	Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Struktur modal memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.	Seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2022 menjadi populasi dalam penelitian ini, dengan persyaratan penelitian ditemukan dengan menggunakan teknik purposive sampling.
4	Sugeng Priyanto ¹ , Selamat Riyadib ² (2023)	Metode purposive dengan sample penelitian perusahaan subsektor makanan dan minuman. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda	Firm size memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang diproksikan return on equity dan struktu modal memiliki pengaruh	Struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Penelitian ini pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

		dan Analisis Jalur (Path Analysis) .	positif dan nilai perusahaan,		
5	Ni Putu Budiadnyani ¹ , Wafid Azizah ² , Putu Pande R. Aprilyani Dewi ³ (2024)	Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda. sampel yang ditentukan melalui purposive sampling.	Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen perusahaan, investor, dan pembuat kebijakan di sektor makanan dan minuman, yang menyoroti pentingnya mengoptimalkan struktur modal dan memperkuat praktik tata kelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.	Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 secara berturut-turut. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dari tahun 2018-2023. Perusahaan yang memiliki dewan komisaris dan komite audit.
6	Rifa Amalia Ridhoa ¹ , Rismawandib ² (2024)	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh positif	Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

		program Statistical Paackage For Social Science (SPSS) Versi 25.	terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.		(BEI) pada laporan keuangan tahun 2019-2023.
7	Ratna Apriliani ¹ , Pristin Prima Sari ² , Alfiatul Maulida ³ (2024)	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode purposive sampling. Data yang dianalisa diperoleh dari laporan keuangan sebanyak 83 entitas perusahaan makanan dan minuman, kemudian akan diolah menggunakan Statistical Product and	Berdasarkan Analisa yang dilakukan ditemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh tidak signifikan	Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.	Penggunaan variabel yang terbatas dan waktu pengamatan yang relatif singkat, serta sampel yang diambil dari perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI dengan kriteria tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mewakili seluruh perusahaan di sektor tersebut

		Service Solutions (SPSS).	terhadap nilai perusahaan.		atau sektor lain
8	Mutiara ¹ , Iwan Kusuma Negara ² , Laila Wardani ³ (2024)	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan sampel survei.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Keputusan Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.	Penggunaan data sekunder dan sampel yang terbatas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tertentu (2018-2022) dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan [2] [9]. Selain itu, metode pengambilan sampel purposive juga dapat membatasi generalisasi hasil penelitian.

9	Tovan Affandi ¹ , Indra Cahya Kusuma ² , Didi ³ (2024)	Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu purposive sampling dengan beberapa kriteria yang ditentukan dan menghasilkan 12 perusahaan makanan dan minuman. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan software Eviews 12.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.	Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.	Objek perusahaan yang terbatas pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Selain itu, penelitian hanya menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan, sehingga variabel lain yang berpengaruh belum dimasukkan, yang dapat mengoptimalkan hasil penelitian selanjutnya
10	Yasir Maulana ¹ , Tri Wijayanti	Metode yang digunakan dalam penelitian ini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara	Struktur modal berpengaruh positif	Penelitian menggunakan sampel sebanyak 40

	² ,Iqbal Arraniri ³ (2023)	yaitu metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 82 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 47 sampel dengan 235 data observasi laporan keuangan pada periode 2018-2022.	parsial struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian secara simultan struktur modal, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	terhadap nilai Perusahaan.	perusahaan selama periode 2018-2022, yang mungkin belum mencakup seluruh variabilitas industri dan waktu yang lebih panjang sehingga hasilnya tidak sepenuhnya generalisasi
--	--	---	--	----------------------------	---

Sumber: Diolah oleh Peneliti

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang sangat penting dalam perusahaan karena berkaitan dengan penggunaan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari utang maupun modal sendiri. Keputusan struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas, memperluas kegiatan operasional, serta meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Sebaliknya, penggunaan utang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Priyanto dan Riyadi (2023), struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena penggunaan pendanaan yang optimal mampu meningkatkan profitabilitas dan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Investor cenderung memberikan penilaian yang lebih baik kepada perusahaan yang mampu mengelola struktur modal secara efisien.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Larasati (2024) menjelaskan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang mampu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri akan lebih mudah meningkatkan kinerja perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Selain itu, penelitian Maulana dan Ardini (2024) menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan besar dengan struktur modal yang baik cenderung memiliki tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan struktur modal yang kurang stabil.

Menurut penelitian Fitriasaki dan Hwihanus (2024), struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila perusahaan mampu memanfaatkan penggunaan utang secara produktif untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Penggunaan utang yang tepat dapat membantu perusahaan memperoleh tambahan modal untuk ekspansi usaha sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan.

Namun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Budiadnyani dkk., (2024) menjelaskan bahwa penggunaan utang yang terlalu tinggi justru dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan sehingga berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Tingginya beban bunga dan kewajiban pembayaran utang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor apabila perusahaan tidak mampu mengelola utangnya dengan baik.

Penelitian lain oleh Ridho dan Rismawandi (2024) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor akan mempertimbangkan tingkat risiko perusahaan sebelum melakukan investasi. Perusahaan yang memiliki tingkat utang terlalu tinggi dianggap memiliki risiko finansial yang besar sehingga dapat memengaruhi keputusan investor dalam membeli saham perusahaan.

Selain itu, menurut penelitian Sartika dan Yuliana (2022), struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi penggunaan modal

sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba dan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Penggunaan struktur modal yang tepat juga dapat membantu perusahaan menjaga kestabilan keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian Wulandari dan Sudana (2021) menjelaskan bahwa keputusan struktur modal harus dilakukan secara hati-hati karena penggunaan utang yang berlebihan dapat menyebabkan financial distress dan menurunkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, kemampuan pembayaran utang, dan kondisi ekonomi sebelum menentukan kebijakan pendanaan perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal mampu meningkatkan profitabilitas, memperkuat kondisi keuangan perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, serta meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Strategi dan Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal

Manajemen perusahaan memiliki berbagai pertimbangan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, kondisi ekonomi, tingkat suku bunga, dan stabilitas pasar modal.

Menurut Larasati (2024), perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung lebih banyak menggunakan modal internal dibandingkan utang karena perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah lebih cenderung menggunakan pendanaan eksternal berupa utang.

Selain itu, penelitian Maulana dan Ardini (2024) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan juga memengaruhi struktur modal perusahaan. Perusahaan besar biasanya lebih mudah memperoleh pinjaman dari pihak eksternal karena dianggap memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil.

Menurut Fitriyani dan Hwihanus (2024), pertumbuhan perusahaan juga menjadi faktor penting dalam menentukan struktur modal. Perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan dana yang besar untuk mendukung ekspansi usaha sehingga cenderung menggunakan pendanaan eksternal.

Selain itu, kondisi ekonomi makro seperti inflasi, tingkat suku bunga, dan stabilitas ekonomi juga memengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan. Ketika tingkat suku bunga meningkat, perusahaan cenderung mengurangi penggunaan utang karena biaya bunga menjadi lebih tinggi. Sebaliknya, ketika kondisi ekonomi

stabil, perusahaan lebih berani menggunakan pendanaan eksternal untuk mendukung pertumbuhan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal mampu membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas, memperkuat kondisi keuangan, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Penggunaan utang yang tepat dapat memberikan manfaat berupa tambahan modal untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha perusahaan.

Namun demikian, penggunaan utang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan kebijakan struktur modal secara hati-hati agar tercapai keseimbangan antara risiko dan keuntungan perusahaan.

Selain itu, beberapa faktor seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan kondisi ekonomi juga memengaruhi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Dengan pengelolaan struktur modal yang baik, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta mempertahankan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada sektor manufaktur tetapi juga sektor lain seperti sektor perbankan, teknologi, transportasi, energi, dan properti agar memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan beragam.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dan tata kelola perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan struktur modal yang optimal sehingga perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan, menjaga stabilitas keuangan, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

REFERENSI

- Affandi, T., Kusuma, I. C., & Didi. (2024). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. *Journal of Social Service Research*.
- Alhabsyi, A. K., & Hwihanus. (2024). Pengaruh fundamental makro, fundamental mikro, struktur kepemilikan, struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Aprilianingsih, R., Sari, P. P., & Maulida, A. (2024). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Terapan Keuangan*.
- Budiadnyani, N. P., Azizah, W., & Dewi, P. P. R. A. (2024). Dampak struktur modal dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Fitriasari, A. Y., & Hwihanus. (2024). [Judul artikel tidak tercantum secara eksplisit dalam teks — disebutkan berulang sebagai referensi dalam pembahasan]. (Nama jurnal tidak tercantum dalam dokumen).
- Larasati, D., & Hwihanus. (2024). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Maulana, M. A., & Ardini, L. (2024). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Maulana, Y., Wijayanti, T., & Arraniri, I. (2023). Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. *JRKA*.
- Mutiara, Negara, I. K., & Wardani, L. (2024). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi dengan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics, Business & Entrepreneurship*.
- Priyanto, S., & Riyadi, S. (2023). Peran struktur modal dalam memediasi *firm size* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Ridho, R. A., & Rismawandi. (2024). Pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*.